

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- b. Terakreditasi : A
- c. NIS/NSS/NPSN : 2006620 / 202156001062 / 30304207
- d. Alamat Sekolah : Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT 28 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kab. Banjarmasin
- e. Kode Pos : 70249
- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. Telpon/Fax. Sekolah : (0511)3266859 / (0511)3260343
- h. Email : smpit_ukhuwah@yahoo.com
- i. Contact Person : 081351809929
- j. Nama Kepala Sekolah: Abdurrahman, S.Pd.I
- k. SK Kepala Sekolah
 - 1) Nomor : 004/SK-P/YS-UKH-/VII/2010
 - 2) Tanggal : 1 Juli 2010
- j. Riwayat Singkat Sekolah
 - 1) Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

sejak tahun 2007 – sekarang

- 2) Status Sekolah : Swasta
- 3) Akreditasi : Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor Seri Dp. 010669 tanggal 23 Nopember 2010 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (Amat Baik) TMT 23 Nopember 2010 sampai dengan tahun ajaran 2015/2016.

2. Sejarah Berdirinya SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt atas karuniaNya Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orangtua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali murid begitu besar, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orangtua wali murid dan kesinambungan jejang pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah menyambung kesinambungan Visi

dan Misi serta Jaminan Kualitas lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pada hari Ahad, tanggal 8 Januari 2007 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

3. Visi, misi, dan tujuan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- a. **Visi** : Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan
- b. **Misi**:
 - 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
 - 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
 - 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

c. **Tujuan:** Meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut :

- | | |
|---|---|
| 1. Mendirikan ibadah dengan sadar dan faham | 9. Dapat melanjutkan ke SMA Terbaik |
| 2. Berbakti kepada kedua orang tua | 10. Menguasai dasar-dasar IT |
| 3. Memiliki kepekaan sosial yang tinggi | 11. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik |
| 4. Tartil Baca Al-Qur'an | 12. Terjemah Juz 1 |
| 5. Hafal Juz 30 dan Juz 1 | 13. Bahasa Arab baik |
| 6. Bahasa Inggris Baik | 14. Disiplin dan bertanggung jawab |
| 7. Keterampilan belajar <i>learn how to learn</i> | 15. Rapi, bersih dan sehat |
| 8. Ketuntasan belajar 75 | 16. Cinta Alam |
| | 17. Peduli lingkungan |

4. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Adapun struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini.

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin terletak di jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT. 33 RW. 05 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan. SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin merupakan bagian dari pengembangan lembaga pendidikan Sekolah Islam Terpadu Khususnya Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah yang ada di Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan SMP Islam Terpadu Ukhuwah dapat dilihat pada profil sekolah dibawah ini:

- b) Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- c) Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani
XII A RT. 33 RW. 05.
 - b) Kelurahan : Pemurus Baru.
 - c) Kecamatan : Banjarmasin Selatan.
 - d) Kabupaten / kota : Banjarmasin.
 - e) Provinsi : Kalimantan Selatan.
 - f) Nomor Telepon : 0511 3266859
- d) Status Sekolah : Swasta
- e) Sk Akreditasi : A
 - a. Nomor : 010069
 - b. Tanggal: 23 Nopember 2010
- 5) . Nss : 202156001962
- 6). Npsn : 30304207
- 7). Email : smpit_ukhuwah@yahoo.com
- 8.) Tahun berdiri : 2007
- 9) . Nama Kepala Sekolah : Abdurrahman , S.Pd.I
- 10) SK Kepala Sekolah
 - a.) Nomor : 004/SK-P/YS-UKH-/VII/2010
 - b) Tanggal : 1 Juli 2010

5. Keadaan sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran disuatu lembaga sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin antara lain :

Tabel. 4.1 Keadaan Alat Peraga Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah
1	Alquran	200
2	Juz Amma	200
3	Buku Iqra	120
4	Kartu huruf hijāiyyah	4 set
5	Sajadah	20
6	Carpet 11 m	13 rool
7	Audio pengeras suara	1 set
	a) Pengeras suara	3
	b) Amplifier	2
	c) Microphone	2
8	Lancar membaca Alquran	20 set
9	CD Interaksi PAI	1 Set

Sumber: Dokumen Tata Usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel. 4. 2 Keadaan Sarana Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Meja guru	50
2.	Kursi guru	50
3.	Lemari buku	25
4.	Meja murid kelas 1	25
5.	Kursi murid kelas 1	80
6.	Meja murid kelas II	136
7.	Kursi murid kelas II	136
8.	Meja murid kelas III	136
9.	Kursi murid kelas III	136
10.	Meja murid kelas IV	136
11.	Kursi murid kelas IV	136
12.	Meja murid kelas V	136
13.	Kursi murid kelas V	136
14.	Meja murid kelas VI	96
15.	Kursi murid kelas VI	96
16.	Papan tulis texword	6
17.	Papapan absen	25
18.	Jam dinding	25
19.	Bel listrik	6
20.	Lambang Negara	25
21.	Gambar Presiden	25
22.	Gambar Wapres	25

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Data Guru Dan Karyawan Menurut Pendidikan

Tabel. 4. 3 Data Guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH GURU			JUMLAH	KETERANGAN
		GT	GTT	DPK		
1	S-2	-	-	-	-	
2	S-1	6	23	-	29	
3	D3	-	3	-	3	
4	D2	-	-	-	-	
5	D1	-	-	-	-	
6	SMA	1	8	-	9	
JUMLAH		7	34	-	41	

b. Data Siswa

Tabel. 4. 4 Data Siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

NO	TINGKAT AN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	63	49	112	4
2	Kelas VIII	48	56	104	4
3	Kelas IX	55	51	106	4
JUMLAH		166	156	322	12

B. Penyajian Data

Pada hari senin tanggal 30 November 2015 sekitar pukul 08.30 WIT. Di sekolah ini terdapat 3 orang guru BK, namun peneliti hanya mewawancarai 2 orang yakni ibu Murni alumni IAIN Antasari Banjarmasin, dan Bapak Irwansyah alumni Uniska.

Untuk pertama kalinya penulis datang ke lokasi penelitian. Kesan yang penulis rasakan adalah suasana kekeluargaannya ketika penulis datang dan disambut hangat oleh guru-guru lainnya yang ada pada saat itu. Adapun yang menjadi sasaran penulisan skripsi ini adalah upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Untuk selanjutnya penulis mengadakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumenter, maka dapat dikumpulkan data mengenai upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kemampuan Penyesuaian diri siswa, seperti diuraikan dibawah ini :

1. Data tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa merupakan hal yang sangat penting, karena hal tersebut dapat membuat siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru sehingga dapat membantu siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang efektif dan prestasi belajarnya bisa meningkat.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mereka mengatakan selalu memberikan layanan orientasi di setiap awal tahun ajaran baru kepada siswa-siswanya bentuk-bentuk upaya itu adalah sebagai berikut:

a. Pemberian RPL

Salah satu upaya yang oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah ini dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswanya adalah melalui pemberian RPL atau rencana pelaksanaan layanan yang merupakan sebuah layanan untuk meningkatkan pengetahuan dan upaya untuk mencegah masalah yang akan dihadapi siswa serta bekal agar siswa dapat mengatasi masalah yang akan dihadapinya, dalam kegiatan RPL ini diharapkan agar siswa dapat berkembang secara optimal, seperti pengetahuan dasar untuk penyesuaian diri dalam pergaulan siswa di sekolah, pengetahuan atau informasi mengenai cara menghadapi berbagai masalah dalam pergaulan.

Dari wawancara yang penulis lakukan kepada siswa kelas VII bernama NAF, bahwa benar guru bimbingan secara rutin masuk kelas untuk menyampaikan materi yang dapat membuat siswa lebih terarah atas tindakannya di kemudian hari. (Hasil wawancara pada 18 Mei 2015)

Menurut keterangan guru bimbingan dan konseling bahwa pemberian RPL oleh guru bimbingan dan konseling ini disamping untuk memberikan informasi, juga untuk memberikan bimbingan kepada para siswa di sekolah seperti bimbingan pribadi dengan pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial dengan orang lain, pengembangan hubungan yang harmonis

dengan teman sebaya di dalam dan di luar sekolah serta di masyarakat pada umumnya, juga pemahaman dan pengalaman disiplin peraturan sekolah.

b. Memberikan nasehat

Memberikan nasehat yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah ini dapat membuat siswa lebih terarah dan sadar pentingnya menuntut ilmu memerlukan komunikasi dan interaksi tidak akan terlaksana dengan baik jika saling menutup diri.

Wawancara yang penulis lakukan kepada siswa dengan nama F, mengatakan guru bimbingan konseling melakukan hal tersebut karena ia sendiri pernah diberikan nasehat untuk tidak membedakan dan saling mengenal sehingga dapat memiliki banyak teman baru di sekolah juga tidak dibenarkan jika menutup diri dari kehidupan sosial.

Pemberian nasehat yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah ini seperti dalam layanan konseling individual yakni secara tatap muka dengan siswa secara langsung, karena dengan dilakukannya konseling individual ini maka guru bimbingan dan konseling dapat langsung melihat dan memperhatikan bagaimana sifat dan karakteristik siswa yang mengalami permasalahan tersebut, sehingga dapat dengan mudah untuk membantu dan mengarahkannya dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka hadapi.

Menurut keterangan yang peneliti peroleh dari guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut bahwa tujuan dari konseling individual yang dilaksanakan salah satunya adalah agar siswa dapat mengenal diri sendiri serta realitas dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan.

c. Layanan informasi (papan informasi)

Layanan informasi adalah sebuah layanan yang memberikan informasi kepada peserta didik tentang hal-hal yang menunjang kehidupannya untuk lebih berkembang, yang dilakukan guru bimbingan dan konseling di sekolah ini adalah dengan menyediakan papan informasi atau mading bagi siswa di sekolah.

Adapun informasi yang diberikan seperti informasi tentang lingkungan siswa di sekolah, peraturan sekolah, informasi yang diterima siswa di sekolah merupakan bantuan dalam menyesuaikan diri dalam pergaulan di sekolah, selain itu ada juga informasi tentang ilmuwan-ilmuan muslim yang menginspirasi dan hidup sehat seperti Rasulullah Saw. adapun pelaksanaannya setiap seminggu sekali diganti. Kemudian tindakan selanjutnya dengan memberikan konseling individual serta memberi pengawasan lebih.

Secara khusus juga upaya yang dilakukan Guru BK, jika siswa memiliki masalah penyesuaian diri maka upaya yang dilakukan, diantaranya dengan :

a. Memberikan perhatian yang lebih

Hal ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah itu pada waktu santai dengan mengajak ngobrol atau bicara siswa, ataupun pada saat pengantar pada jam pelajaran dan bisa juga dilakukan pada saat jam istirahat. Perhatian yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui pemberian nasihat kepada siswa, karena dengan hal-hal kecil yang dilakukan oleh guru akan membuat anak merasa diperhatikan.

b. Memberikan Layanan BK semenarik mungkin

Hal ini dapat membuat siswa merasa antusias misalnya berdasarkan keterangan yang diperoleh dari salah satu guru bimbingan konseling, kata beliau ketika pada jam pelajaran Bimbingan dan Konseling di kelas siswa sangat antusias mengikutinya, bahkan ada yang menanyakan tentang materi apa yang akan disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling hari ini.

c. Bermain Peran/Lewat Game

Menurut keterangan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling diperoleh keterangan bahwa siswa akan merasa lebih senang apabila kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di sekolah tersebut diselingi dengan adanya bermain peran atau games dan bukan hanya sekedar penyampaian materi saja, hal ini tentu mempermudah pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dimana siswa akan lebih mudah pahan dengan penyampaian materi yang diberikan.

d. Mengajak menulis surat terhadap Siswa yang pendiam

Menurut guru bimbingan dan konseling yang bernama ibu Murni bahwa jika ada anak atau siswa yang pendiam dan sulit untuk menceritakan permasalahan yang mereka alami maka biasanya hal tersebut disiasati dengan mengajak siswa menulis surat dan dikirim langsung kepada ustaz/ustazah. Dengan menulis surat maka akan mempermudah siswa untuk mengungkapkan perasaan yang sedang dialaminya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Adapun faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling, seperti :

- a. Faktor Guru

Faktor dari guru bimbingan konseling yang dapat mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, yaitu :

- 1) Latar belakang pendidikan

Mengenai latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada ibu Murni, S. Pd. I beliau menyebutkan bahwa tenaga bimbingan dan konseling sudah sesuai dengan bidangnya dan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Ibu Murni berlatar pendidikan dari S1 bimbingan dan konseling IAIN Antasari Banjarmasin, bapak Gusti M. Irwansyah berlatar belakang pendidikan dari Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin yaitu FFKON dan Universitas Islam Kalimantan (UNISKA).

- 2) Pengalaman dalam bimbingan konseling

Adapun mengenai pengalaman yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling dengan berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Murni, beliau mengatakan bahwa sudah menjadi guru bimbingan dan konseling selama 4,5 tahun, adapun bapak Gusti M. Irwansyah selama 2,5 tahun. Untuk meningkatkan mutu kinerja tentunya dengan mengikuti pelatihan Bimbingan dan

Konseling sekalimantan, kegiatan seminar, pelatihan K13, ABKIN, dan pelatihan Bimbingan dan Konseling sekolah Islam Terpadu Regional Kalimantan.

3) Kemampuan dalam bimbingan dan konseling

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru Bimbingan dan Konseling yang bertugas memiliki keterampilan dalam memberi RPL, memberikan layanan konseling individual, juga layanan informasi cukup kreatif dalam memberikan informasi yang menarik untuk siswa.

b. Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, mengenai fasilitas yang tersedia yang menunjang bagi pelaksanaan bimbingan konseling yang dilaksanakan di sekolah sudah sangat lengkap. LCD yang tersedia di setiap kelas serta jaringan wifi, hal ini dapat memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam memberi materi layanan/materi seperti video dan lainnya, tempat penyimpanan data siswa, meja dan kursi, komputer untuk administrasi bimbingan dan konseling juga lemari.

c. Dukungan dari pihak sekolah

Adapun mengenai dukungan dari pihak sekolah seperti kerjasama yang dijalin dengan baik antara kepala sekolah, guru mata pelajaran dan staf tata usaha yang ada di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, menurut guru Bimbingan dan Konseling hal ini sangat dikedepankan demi terlaksananya bimbingan dan konseling di sekolah dengan baik.

Hal yang sudah terjalin, guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan guru lainnya dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengann menginformasikan keadaan siswa.

C. Analisis Data

Adapun dalam melakukan analisis data penulis membagi dalm du tahap, yaitu pertama analisis terhadap upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dan yang kedua analisis terhadap apa saja yang mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Analisis data adalah bentuk pengelolaan data dari yang sudah ada membuatnya lebih mudah dipahami. Berikut analisis data yang penulis lakukan:

1. Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin antara lain :

- a. Pemberian RPL

Bedasarkan penjelasan dalam penyajian data dapat penulis ketahui bahwa salah satu upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa yang ada di SMP Islam Terpadu Ukhuwah

Banjarmasin adalah lewat pemberian RPL. Melalui pelaksanaan pemberian RPL ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dengan pemilihan materi yang berkaitan masalah kurang percaya diri, masalah sosial dan lainnya yang berhubungan dengan penyesuaian diri. meningkatkan pengetahuan dan upaya untuk mencegah masalah yang akan dihadapi siswa serta bekal agar siswa dapat mengatasi masalah yang akan dihadapinya, dalam kegiatan RPL ini diharapkan agar siswa dapat berkembang secara optimal, seperti pengetahuan dasar untuk penyesuaian diri dalam pergaulan siswa di sekolah.

Pengetahuan atau informasi mengenai cara menghadapi berbagai masalah dalam pergaulan khususnya di sekolah, disamping itu pemberian RPL juga dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa serta bekal ketika mengalami suatu masalah sehingga siswa-siswa tersebut dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dengan baik. dan juga diharapkan informasi-informasi yang diberikan dapat membuat siswa berkembang lebih optimal.

b. Memberikan nasehat

Jika dilihat dari penyajian data di atas dapat penulis katakan bahwa pemberian nasihat yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut salah satunya dilakukan dalam pelaksanaan layanan konseling individual yaitu secara tatap muka dengan siswa secara langsung, yang mana tujuannya adalah untuk menjalin komunikasi yang lebih dekat antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa tersebut, sehingga dengan adanya kedekatan dan keakraban antara guru bimbingan dan konseling dengan siswanya akan

mempermudah guru bimbingan tersebut dalam membantu dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Pemberian nasehat dimaksudkan dapat membuat siswa sadar akan pentingnya kehidupan bersosial dengan jalan penyesuaian diri. Tujuannya menjaga siswa jangan sampai mengalami kesulitan-kesulitan serta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab terdahulu yaitu bahwa layanan konseling individual ini merupakan salah satu pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung, dalam cara ini pemberian bantuan dilakukan secara face to face relationship antara konselor yang dalam hal ini guru bimbingan dan konseling dan konseli yaitu siswa.

c. Layanan informasi (papan informasi)

Berdasarkan pada penyajian data diatas bahwa upaya yang juga dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa adalah dengan adanya layanan informasi melalui papan informasi atau mading.

Bentuk informasi yang disediakan oleh guru bimbingan konseling antara lain seperti informasi tentang lingkungan siswa di sekolah, peraturan sekolah, informasi yang diterima siswa di sekolah merupakan bantuan dalam menyesuaikan diri dalam pergaulan di sekolah meningkatkan rasa percaya diri, selain itu ada juga informasi tentang ilmuan-ilmuan muslim yang menginspirasi dan hidup sehat seperti Rasulullah Saw.

Selain itu upaya yang juga dilakukan Guru BK, jika siswa memiliki masalah penyesuaian diri khususnya di sekolah maka upaya yang dilakukan, diantaranya dengan :

a. Memberikan Perhatian yang Lebih

Dilihat dari penyajian data diatas bahwa dalam memberikan perhatian yang lebih kepada siswa dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, seperti pada saat waktu istirahat, sebelum memulai pelajaran di kelas. Perhatian yang lebih bisa juga ditunjukkan melalui pemberian nasihat kepada siswa tersebut, karena dengan memberikan nasihat mana akan merasa diperhatikan.

b. Memberikan layanan BK semenarik mungkin

Berdasarkan pada penyajian data dapat penulis lihat bahwa dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling semenarik mungkin akan membuat siswa menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut di sekolah, dan tentunya hal ini tidak akan membuat siswa cepat merasa bosan dengan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK.

c. Bermain peran/lewat game

Jika dilihat dari penyajian data di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya bermain peran atau games dalam kegiatan bimbingan dan konseling akan membuat siswa lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah, dengan bermain peran ataupun penggunaan games, hal ini tentu mempermudah pelaksanaan BK dimana siswa akan lebih mudah paham dengan penyampaian materi yang diberikan.

d. Mengajak menulis surat terhadap siswa yang pendiam

Dilihat dari penyajian data bahwa hal ini akan dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut ketika menghadapi siswa yang sulit dalam mengungkapkan permasalahan yang mereka hadapi, atau siswa yang pendiam, oleh sebab itu biasanya hal tersebut disiasati dengan mengajak siswa menulis surat dan dikirim langsung lewat ustaz/ustazah atau guru, dengan menulis surat maka mudah bagi siswa untuk mengungkap perasaan yang sedang dialaminya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. Faktor guru

Faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin salah satunya adalah faktor guru yang terdiri dari:

1) Latar belakang pendidikan

Mengenai latar belakang pendidikan guru bimbingan dan konseling berdasarkan penyajian data di atas dapat penulis lihat bahwa ketiga guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut memang berlatar pendidikan bimbingan dan konseling, hal ini tentunya akan sangat menunjang dalam keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Oleh karena itu dengan demikian untuk latar belakang pendidikan guru bimbingan dan konseling di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah

sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu seorang guru bimbingan dan konseling selayaknya memiliki pendidikan profesi jurusan bimbingan konseling Starata Satu (S1), S2 maupun S3.

2) Pengalaman dalam bimbingan konseling

Adapun mengenai pengalaman yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling yang mana telah dijelaskan oleh responden bahwa semua guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama di khususnya dibidang bimbingan dan konseling.

Disamping itu untuk meningkatkan mutu kinerja para guru hal ini dilakukan dengan mengikuti pelatihan Bimbingan dan Konseling sekalimantan, kegiatan seminar, pelatihan K13, ABKIN, dan pelatihan Bimbingan dan Konseling sekolah Islam Terpadu Regional Kalimantan.

3) Kemampuan dalam bimbingan dan konseling

Berdasarkan hasil penyajian data di atas bahwa kemampuan guru Bimbingan dan Konseling yang bertugas memiliki keterampilan dalam memberi layanan bimbingan dan konseling, seperti dalam pemberian RPL, memberikan layanan konseling individual, juga layanan informasi cukup kreatif dalam memberikan informasi yang menarik untuk siswa.

b. Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan dari hasil penyajian data maka dapat penulis ketahui bahwa fasilitas yang tersedia yang menunjang bagi pelaksanaan bimbingan konseling yang dilaksanakan di sekolah sudah sangat lengkap tersedia. Seperti sarana dan prasarana yang ada di ruangan bimbingan dan konseling, seperti adanya ruangan

bimbingan dan konseling, tempat penyimpanan data, kursi, meja, komputer untuk administrasi bimbingan dan konseling.

c. Faktor dukungan dari pihak sekolah

Faktor yang juga mempengaruhi terhadap kegiatan bimbingan dan konseling adalah adanya kerjasama yang terjalin baik antara kepala sekolah, guru yang mengajar maupun staf TU di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam menunjang keberhasilan kegiatan bimbingan dan konseling.

Kerjasama yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan berbagai pihak tersebut merupakan tindakan yang sesuai, artinya bersama melakukan tugas dan tanggung jawab. Mereka adalah tim yang turut terlibat dalam bimbingan dan konseling.